



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 Januari 2017

Halaman: 4

DINILAI MAMPU, 3.137 KK DICORET Data Penerima KMS 2017 Disahkan

YOGYA (MERAPI) - Data penerima Kartu Menuju Sehat (KMS) tahun 2017 akhirnya ditetapkan sebanyak 18.651 Kepala Keluarga (KK). Jumlah itu turun meski tidak signifikan dibandingkan data tahun 2016 yang mencapai 18.730 KK. Sebanyak 3.137 KK pemegang KMS tahun 2016 dicoret dari daftar tahun ini karena sebagian besar dinilai mampu secara ekonomi.

"Setelah kita verifikasi dan evaluasi tidak semua pemegang KMS tahun 2016 lolos kriteria parameter KMS. Yang tidak lolos karena sebagian besar secara ekonomi meningkat. Tapi ada juga yang sudah meninggal," terang Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Hadi Muhtar, di ruang kerjanya, Jumat (6/1).

KK yang tidak lolos itu dari hasil verifikasi karena tidak memenuhi 7 aspek dan 15 parameter penilaian KMS misalnya dari pendapatan, kondisi rumah tinggal dan tanggungan keluarga. Dia menyebut penilaian dari parameter itu kurang dari 31, sehingga tidak memenuhi syarat menerima KMS.

Sedangkan usulan baru calon penerima KMS dari RT/RW sebanyak 5.520 KK yang tidak lolos verifikasi KMS ada 3.058 KK. Sebanyak 18.651 KK penerima KMS tahun 2017 terdiri atas fakir miskin 17 KK, miskin 5.308 KK dan rentan miskin sebanyak 13.326 KK.

"Selama ini yang paling banyak memang dari pemegang KMS golongan tiga atau rentan miskin," ujarnya.

Pihaknya siap jika ada komplain dari masyarakat terkait dengan penetapan KMS itu. Terutama dari KK yang sudah tidak masuk dalam KMS tahun 2017. Dia sudah mengimbau kelurahan untuk menjelaskan terkait parameter KMS jika ada komplain soal itu.

Biasanya memang setelah sebulan atau dua bulan ditetapkan ada yang komplain. Kami akan jelaskan parameter dan kriterianya karena juga sudah uji publik dengan RW. Jadi jangan berbondong-bondong ke Dinsos. Bisa dari RW ke kelurahan," tuturnya.

Setelah penetapan KMS ini, pihaknya segera mencetak KMS untuk diberikan kepada penerima. Pembagian KMS akan dilakukan setelah pencetakan KMS dalam satu kecamatan selesai, sehingga tidak harus menunggu semua dicetak.

Terkait penetapan data penerima KMS tahun 2017 yang mundur, dia mengatakan karena masalah waktu pengajuan data ke pejabat walikota. Dia menyatakan, pada 30 Desember sebenarnya pengolahan data KMS telah selesai. Namun waktu itu bersamaan dengan banyaknya persiapan pemkot untuk pelantikan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baru.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005